



PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT PADA SISWA KELAS V SD INPRES BERTINGKAT KELAPA LIMA 2 TAHUN 2024 MELALUI TEKNIK SCANNING

Archangela Giriani Loy Co'o¹, Labu Djuli², Vera Rosalina Bulu³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nusa Cendana

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusa Cendana

E-mail: rianiloy76@gmail.com

Article History:

Received: 23-05-2024

Revised :17-06-2024

Accepted:24-06-2024

Keywords: Membaca
Cepat, Scanning

Abstract: Hasil Penelitian ini membahas tentang kemampnan membaca cepat dengan menggunakan teknik scanning pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas V di SD Inpres Bertingkat Kelapa Lima 2. penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan membaca cepat dengan menggunakan teknik scanning. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan kelompok penelitian tindakan kelas yang memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh gurunya sendiri. Sesuai dengan tujuannya, peneliti ingin menganalisis kemampuan membaca cepat dengan menggunakan teknik scanning pada mata pelajaran bahasa indonesia . penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Bertingkat kelapa lima , dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas V yang berjumlah 23 siswa. durasi penelitian ini adalah 2 minggu dengan pengamplikasian beberapa kegiatan meliputi persiapan, perencanaan, siklus I, siklus II, pengelolaan data , penyusunan hasil dan pengajuan hasil. Hasil penelitian ini adalah aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan teknik Scanning pada pembelajaran membaca cepat siklus I mencapai kategori cukup baik yaitu 41% dan pada tindakan siklus II mengalami peningkatan menjadi 96% dengan kategori sangat baik. Adanya skor membaca cepat siswa yang memperoleh 141,6 kpm pada siklus I dan mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 161 kpm, dan pemahaman isi bacaan juga mengalami peningkatan.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang memiliki peran yang sangat penting di dalam berkomunikasi baik itu secara lisan maupun tulisan. Kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan dayakemampuan minimal Peserta Didik yang menunjukkan penguasaan, keterampilan dalam berbahasa, sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Membaca adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siapapun untuk memperoleh suatu informasi dan ilmu pengetahuan dari berbagai sumber (Sinim, 2015). Informasi ilmu pengetahuan yang diperoleh akan menambah ilmu yang membentuk wawasan baru. (Nurhayati, 2015). Berdasarkan apa yang dilihat selama proses kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung khususnya dalam hal membaca cepat, kemampuan membaca cepat peserta didik kelas V SDI Beringkat Kelapa Lima 2 masih rendah. Hal ini dapat kita lihat ketika peserta didik diberi pertanyaan oleh guru mengenai isi suatu bahan bacaan yang dibaca, peserta didik masih membutuhkan waktu yang lama untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru, dan harus membuka kembali bahan bacaan yang dibacanya tersebut. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam membaca cepat disebabkan oleh beberapa faktor, baik dari guru maupun dari peserta didik sendiri. Faktor-faktor tersebut dapat terjadi karena metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih lama, minat membaca peserta didik masih rendah, jangka waktu ketika membaca membutuhkan waktu lama, dan kurangnya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran membaca di sekolah.

1. Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Hilda Komalasari, dengan judul penelitiannya, Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat melalui Teknik Skimming pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas V SD Al- Zahra Indonesia Pamulang pada tahun pelajaran 2014. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode PTK atau Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini terjadi dalam 2 siklus dan dalam 4 tahap : perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Instrumen yang digunakan dalam pembelajaran siklus I diketahui sebanyak 17 dari 22 orang peserta didik sudah mencapai KKN 70. Sedangkan pada hasil pembelajaran siklus II 14 dari 22 orang peserta didik sudah mencapai nilai KKN 70, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca cepat meningkat.
2. Menurut Linda Fitriani, 2017, dengan judul penelitiannya adalah Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Cepat Melalui teknik Skimming dan Scanning pada siswa kelas V SDN Onyam I. Penelitian ini menggunakan variabel X dan Y. Variabel X dalam penelitian ini adalah teknik Skimming dan Scanning. Sedangkan Variabel Y adalah keterampilan membaca cepat. Metode yang digunakan adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kemmis dan Mc Taggart. Hasil peningkatan keterampilan membaca cepat siswa dengan Teknik Skimming dan Scanning pada kondisi awal, kecepatan efektif rata-rata 277.84 kata per menit, tetapi mengalami peningkatan di siklus 2 dengan kecepatan membaca Efektif dengan rata-rata 372.76 kata per menit. Jika dipresentasikan ketuntasan peserta didik pra siklus 1

meningkat 44%, setelah diterapkan kembali tindakan pada siklus 2 meningkat menjadi 64%.

Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam membaca cepat dapat meningkat jika diterapkan metode atau teknik yang tepat dalam pembelajaran. Maka peneliti kali ini menggunakan cara yang sama yaitu menerapkan teknik dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji tentang "Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat di kelas V SDI Bertingkat kelapa lima 2 tahun 2023/2024 dengan Menggunakan Teknik Scanning." Peneliti akan menerapkan teknik Scanning dalam proses pembelajaran khususnya peningkatan kemampuan membaca cepat pada siswa. Dengan demikian, diharapkan kemampuan membaca cepat siswa kelas V di SDI Bertingkat kelapa lima 2 dapat meningkat.

LANDASAN TEORI

Menurut Adi S, (2016) peningkatan berasal dari kata tingkat, yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Peningkatan adalah perbuatan untuk menaikkan sesuatu usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas maka disimpulkan Peningkatan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa dalam meningkatkan proses pembelajaran sehingga lebih mudah. pembelajaran dikatakan meningkat apabila adanya suatu perubahan dalam proses pembelajaran.

Membaca cepat merupakan salah satu kemampuan membaca antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain.

Kemampuan membaca cepat antara peserta didik dengan yang lain tidak sama. Dalam membaca cepat pembaca harus membaca keseluruhan teks bacaan serta memahami isi bacaan yang terkandung dan mengumpulkan informasi penting yang ada dalam teks bacaan tersebut.

Rumus untuk mengukur kecepatan membaca yaitu:

Jumlah kata Kecepatan membaca

$ca = \text{jumlah waktu (detik)} \times 60$

Keterangan:

Kecepatan Membaca (KM) : hasil kecepatan membaca

Jumlah kata : Banyak kata dalam teks bacaan

Jumlah waktu (detik) : Waktu yang diperlukan untuk Menyelesaikan bacaan.

Contohnya, seorang peserta didik membaca teks sebanyak 400 kata dalam kurun waktu 2 menit atau total 120 detik. Maka kecepatan membaca peserta didik tersebut dapat dihitung : 555 kata.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai maka penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan siasat guru dalam

mengaplikasikan pembelajaran dengan berkaca pada pengalaman diri sendiri ataupun dengan melakukan perbandingan dengan guru lain. Tujuannya sebagai alat agar guru lebih berinovatif dalam pembelajaran sehingga siswa tidak bosan. Menurut Riadi (2019) bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

Dalam PTK, rancangan penelitian diterapkan minimal dalam 2 siklus, prosedur PTK diuraikan dengan langkah langkah sebagai berikut :

A. Pra penelitian (Refleksi Awal)

1. Menyusun format pengumpulan data objektif sekolah
2. Menyusun kisi kisi sekolah dan instrumet sekolah
3. Mengumpulkan data objektif sekolah dengan menggunakan format pra penelitian
4. Melaksanakan penilaian/tes awal terhadap materi yang sudah diajarkan guru
5. Menganalisis data objektif sekolah dan hasil tes untuk dimanfaatkan dalam penelitian serta pembahasan hasil

B. Siklus1

a. Perencanaan Tindakan Komponen yang harus disiapkan adalah:

- 1) Membuat perangkat pengajaran
- 2) Analisis Mata Pelajaran (AMP)
- 3) Program Tahunan/Semester
- 4) Program Rencana Pengajaran
- 5) Program Mingguan Guru
- 6) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- 7) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- 8) Melaksanakan kegiatan penilaian proses pembelajaran, ulangan harian, ulangan umum serta ulangan akhir.
- 9) Melaksanakan Analisa hasil ulangan harian.
- 10) Menyusun serta melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
- 11) Mengisi Daftar nilai siswa.
- 12) Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam proses belajar mengajar. Membuat Alat Peraga.
- 13) Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni.
- 14) Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum.
- 15) Melaksanakan tugas tertentu di sekolah.
- 16) Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya.
- 17) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar peserta didik.
- 18) Mengisi dan meneliti daftar hadir peserta didik sebelum memulai proses pembelajaran.
- 19) Melihat kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum.
- 20) Menghitung serta mengumpulkan angka kredit untuk kenaikan pangkatnya.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam pembuka, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian posisi dan tempat duduk peserta didik.
- b. Guru Mengondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan.
- c. Guru menanyakan materi sebelumnya
- d. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas hari ini
- e. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas hari ini

2) Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan hari ini
- b. Guru menyampaikan tujuan dan indikator keberhasilan mengajar.
- c. Guru menjelaskan cara kerja LKPD terhadap peserta didik
- d. Guru menilai apa yang telah dikerjakan oleh peserta didik

3) Kegiatan Akhir

- a. Peserta didik dan guru merumuskan simpulan pembelajaran hari ini
- b. Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan memberikan motivasi dan refleksi
- c. Guru memberitahu topik yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya
- d. Diakhiri dengan doa bersama
- c. Observasi
Observasi dilakukan melalui suatu pengamatan terhadap proses pembelajaran selama penerapan model atau metode pembelajaran tertentu.
- d. Refleksi Refleksi evaluasi belajar pada tahap 1 meliputi:
 - 1) Penilaian kualitas proses pembelajaran dikelas
 - 2) Motivasi belajar siswa
 - 3) Hasil belajar secara individu dan klasikal

C. SIKLUS II

Langkah - langkah dalam siklus II terdiri dari:

a. Tahap perencanaan

1. Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan metode
2. Menyiapkan media pembelajaran, alat dan bahan yang diperlukan
3. Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama melakukan pembelajaran
4. Menyusun lembar kerja peserta didik

b. Tahap pelaksanaan atau Tindakan Awal

1. Melaksanakan doa bersama
2. Melakukan tepuk konsentrasi bersama
3. Apresiasi

Inti

1. Guru menjelaskan materi yang akan di pelajari hari ini

2. Guru bertanya kepada peserta didik tentang pengetahuan terhadap materi yang akan dipelajari hari ini
3. Peserta didik menjawab sesuai apa yang mereka tahu
4. Guru menjelaskan materi tentang Kemampuan membaca cepat Menggunakan Teknik Scanning
5. Guru membagikan Teks bacaan kepada peserta didik
6. Setelah itu, peserta didik maju satu persatu untuk membaca teks dengan menggunakan Teknik Scanning dan Guru menghitng menggunakan timer

Penutup

1. Menyimpulkan dan mereflesikan hasil belajar yang dilakukan oleh siswa
2. Guru membagikan LKPD kepada Peserta didik untuk mengisi soal tentang apa yang sudah dibaca
3. Guru meberikan motivasi kepada peserta didik
4. Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa

c. Obserasi

Melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran termasuk keaktifan peserta didik

d. Refleksi

Menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi.

a. Observasi

Teknik Observasi yaitu mengamati data pada saat melakukan kegiatan penelitian. Pengamatan dapat dilakukan oleh guru kelas. Pengamatan difokuskan pada proses kegiatan pembelajaran, sedangkan persiapan dilakukan untuk merekam proses pembelajaran. Suyoto (2021).

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering dilakukan dalam penelitian kualitatif. Namun dalam penelitian tindakan kelas wawancara juga memiliki peran yang sangat penting. Tujuan wawancara yaitu untuk menggali informasi dari yang diteliti.

c. Dokumentasi

Teknik penelitian dokumentasi ini adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi sengaja dibuat untuk keperluan tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan membahas mengenai Gambaran umum Lokasi Penelitian, yaitu : Profil SDI Bertingkat Kelapa Lima 2, Visi dan Misi, Keadaan Guru SDI Bertingkat Kelapa

Lima 2, Keadaan siswa siswi SDI Bertingkat Kelapa Lima 2 dan Hasil Penelitian Siklus 1 dan 2.

1. Gambaran umum Lokasi Penelitian

Profil SDI Bertingkat Kelapa Lima 2

Nama sekolah : SD Inpres Bertingkat Kelapa Lima 2

Jenis sekolah : Sekolah Dasar

Alamat sekolah : Jalan Perintis kemerdekaan III, Kec Kelapa Lima

Provinsi : Nusa Tenggara Timur

Status sekolah : Negeri

NSS : 101.240.202.032

Kode pos : 85228

2. Visi dan Misi SD Inpres Bertingkat Kelapa Lima 2

Visi

Mewujudkan Generasi bangsa yang berpancasila, Unggul dalam Imtaq (Iman dan Taqwa), Berwawasan Global, Santun dalam perilaku, Bernalar kritis, Kreatif, serta mencintai dan Melestarikan Budaya daerah.

Misi

1. Menanamkan Nilai nilai Pancasila dan Budaya luhur Masyarakat NTT dalam kehidupan sehari-hari.
 2. Mengintegrasikan keimanan, Ketaqwaan dan Berakhlak mulia dalam kegiatan pembiasaan di lingkungan sekolah, rumah serta masyarakat
 3. Terwujudnya suasana pembelajaran yang Berkualitas, Berinovasi, Berpikir Kritis, kreatif, Menyenangkan dan Berwawasan global
 4. Menciptakan partisipasi Aktif seluruh komponen sekolah, Termasuk orang tua, dalam rangka peningkatan kualitas Pendidikan serta Melestarikan budaya daerah NTT
3. Keadaan guru SD Inpres Bertingkat kelapa lima 2
4. Guru memiliki peran penting dalam pendidikan karena tugasnya guru mendidik, memberikan motivasi dan melatih. Guru SD Inpres Bertingkat Kelapa Lima 2 berjumlah 24 orang yang terdiri Kepala Sekolah, 4 Guru Agama, 12 Guru Wali kelas, 3 Guru Mata Pelajaran, 1 Tata usaha, 1 Tenaga Perpustakaan, 1 Office boy, dan 1 Penjaga sekolah.
5. Keadaan siswa SD Inpres Bertingkat Kelapa Lima 2
- Siswa di SD Inpres Bertingkat Kelapa Lima 2 tahun 2023/2024 berjumlah 211 orang dan terdapat 6 rombongan belajar, lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada tabel dibawah ini

6. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian Siklus 1

Penelitian siklus 1 27 Mei 2024, Penelitian Siklus 1 ini dilakukan sesuai Prosedur mulai dari Perencanaan, Pelaksaaan tindakan, Obserasi serta tes dan refleksi.

1) Tahap Perencanaan

Tahap Perencanaan dilakukan sebelum melakukan suatu tindakan, Adapun langkah langkah yang dipersiapkan peneliti adalah

- a. Menyusun jadwal kegiatan pembelajaran, yang dilaksanakan pada tanggal 27 mei 2024 hari senin jam 07.30 dan 28 Mei jam 07.30 dengan Alokasi waktu siklus I 90 menit (2 pertemuan).
- b. Menyusun Modul ajar
- c. Menyiapkan Teks Bacaan dan Post teks untuk mengukur kecepatan membaca
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk untuk sitauasi belajar

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan Siklus I dibagi menjadi tiga bagian yaitu: Pendahuluan, Kegiatan Inti dan Penutup. Guru memulai kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan membuka kelas dengan memberi salam, mengkondisikan siswa, meminta siswa maju untuk berdoa, mengabsen kehadiran siswa dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah di sediakan.

Di dalam Kegiatan inti terdapat beberapa yang dilakukan antara lain:

- a. Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan tentang strategi membaca cepat
- b. Guru meminta siswa maju 1/1 kedepan
- c. Guru memberikan Teks bacaan, lalu menyuruh siswa membaca dan guru menghitung kecepatan membaca menggunakan timer.
- d. Guru membagikan LKPD yang terdapat 4 soal
- e. Guru menghitung hasil kemampuan membaca siswa dengan rumus yang telah disediakan

7. Kegiatan Akhir Guru dan Siswa melakukan Refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus II. Siklus II juga terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

A. Tahap Perencanaan

Pada tindakan siklus I, terdapat indikator penelitian yang ditetapkan belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II. Pada tahap ini, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan, yaitu Menetapkan materi yang akan diajarkan dan Menyusun Modul ajar.

B. Tahap Tindakan

Tahap Tindakan dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2024. kegiatan pembelajaran dibagi Menjadi tiga tahap, yaitu Pendahuluan, Kegiatan Inti dan Kegiatan Penutup.

C. Tahap Observasi

1. Observasi aktivitas Guru Siklus II

Hasil pengamatan atau observasi aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Observasi Guru

| No | Aktivitas Guru dalam proses Pembelajaran dalam Kelas | Skor | | | |
|----|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | | | |

| | | | | | |
|--|---|--|--|---|---|
| 1 | Guru melakukan Apresepsi | | | | √ |
| 2 | Guru menjelaskan Tujuan Pembelajaran | | | | √ |
| 3 | Menjelaskan tentang Teknik <i>Scanning</i> | | | | √ |
| 4 | Menjelaskan tentang cara membaca menggunakan Teknik <i>Scanning</i> | | | | √ |
| 5 | Menjelaskan LKPD yang telah disediakan | | | | √ |
| 6 | Mengajar sesuai dengan Tujuan Pembelajaran | | | | √ |
| 7 | Menumbuhkan Partisipasi Aktif Peserta Didik | | | | √ |
| 8 | Meminta Peserta Didik maju 1/1 untuk membaca didepan secara teratur dan tidak menimbulkan keributan | | | | √ |
| 9 | Bersama peserta didik didepan agar menghitung kecepatan membaca menggunakan timer | | | | √ |
| 10 | Meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD sesuai apa yang telah dibaca tadi | | | | √ |
| 11 | Memberikan motivasi kepada Peserta Didik | | | √ | |
| 12 | Memberikan kesimpulan dari Pembelajaran yang telah berlangsung | | | | √ |
| Jumlah : 47 (97%) Sangat baik (A) | | | | | |

Sumber: Hasil olah Data Instrumen
Kategori Penilaian

Tabel 2. Kategori Penilaian

| Skala penilaian | Keterangan | Nilai |
|-----------------|------------|------------|
| Sangat baik | 4 | 90-100 (A) |
| Baik | 3 | 80-89 (B) |
| Cukup baik | 2 | 70-79 (C) |
| Kurang | 1 | <60 (D) |

Berdasarkan Tabel hasil observasi tersebut, menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan teknik *Scanning* pada siklus II memperoleh Skor persentase

97%. berdasarkan kategori penilaian persentase 97% termasuk dalam kategori **Sangat Baik**. Hal ini terlihat jelas dari Hasil Tabel pengolahan dan Aktivitas guru dalam mengelola kelas sudah baik sekali dikarenakan guru sudah memperbaiki atau meningkatkan lagi aspek yang sudah dimiliki

2. Hasil Tes Membaca Cepat Menggunakan Teknik *Scanning*

hasil penelitian dirumuskan kedalam beberapa tahapan untuk mendapatkan hasil mengenai kemampuan siswa dalam membaca cepat menggunakan Teknik *Scanning*. Tahapan pertama yaitu dengan mengetahui kecepatan membaca siswa dan menghitung presentase pemahaman dari isi bacaan.

3. Hasil Kecepatan Membaca Siswa

Tahapan pertama yang dilakukan adalah dengan menghitung kecepatan membaca siswa. Jumlah kata yang terdapat dalam dalam teks bacaan berjumlah 780 kata. Untuk mengetahui kecepatan membaca adalah dengan menggunakan rumus kecepatan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah kata yang dibaca}}{\text{waktu}} \times 60 = \dots \text{ kpm}$$

Dari Hasil Penelitian tentang kemampuan siswa dalam membaca kemudian dihitung dan dimasukkan ke dalam rumus tersebut.

a) Presentase Pemahaman isi bacaan

Setelah dilakukan perhitungan kecepatan membaca siswa, selanjutnya menghitung presentase pemahaman isi bacaan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100 = \dots\%$$

Data hasil penelitian mengenai presentase kemampuan siswa kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Lima 2 dalam memahami isi bacaan

D. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Guru

Hasil dari Aktivitas Pembelajaran yang dilakukan guru selama dua siklus sdah menunjukkan adanya Peningkatan, hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dan II, pada siklus I mendapat nilai 97% dan siklus II memperoleh nilai 99%. Data tersebut menunjukkan bahwa Aktivitas Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran Membaca Cepat dengan Teknik *Scanning* termasuk kedalam Kategori Sangat Cepat.

2. Aktivitas Siswa

Hasil dari Aktivitas siswa pada siklus 2 menunjukkan peningkatan, hal ini dilihat jelas dari hasil Analisis tingkat aktivitas siswa pada siklus I mendapat nilai 73%, Sedangkan pada siklus II mendapatkan nilai 93% masuk kedalam Kategori Sangat Baik.

3. Hasil Tes Membaca Cepat

Presentase ketuntasan pada Siklus I adalah terdapat 10 orang siswa yang berhasil membaca dengan baik dan 13 orang siswa Tingkat Kecepatan Membaca Masih Kurang. Terjadi peningkatan pada siklus II yaitu terdapat 18 orang siswa yang Tingkat membacanya Baik dan terdapat 5 orang siswa yang tingkat membacanya Cukup

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan peningkatan kemampuan membaca cepat pada kelas V SD Inpres Bertingkat kelapa lima 2 dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya skor Membaca Cepat siswa mengalami Peningkatan, yaitu pada siklus I hanya memperoleh 141 Kpm sedangkan pada Siklus II sudah meningkat menjadi 161 Kpm dan pada pemahaman isi juga mengalami peningkatan
2. Aktivitas Guru selama proses Pembelajaran Menggunakan Metode *Scanning* juga Meningkat.

SARAN

Adanya beberapa Saran yang dapat diajukan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru, diharapkan memperhatikan Kemampuan Membaca Siswa dan Memberikan dorongan serta motivasi minat belajar dan membaca siswa.
2. Bagi Siswa, diharapkan dapat Memperhatikan dan Mengembangkan Kemampuan Membaca Cepat yang dimana akan mempengaruhi Hasil belajar serta prestasi siswa sehingga prestasi dari Tahun ke tahun akan Meningkat.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Abdullah, Suhardi, dan Kodrat Hi Karim, "Penerapan Teknik Scanning Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 35 Kota Ternate", *Edukasi*, 20.1 (2022), 83 <<https://doi.org/10.33387/j.Edu.v20i1.4478>>
- [2] Adi.S, "Pengertian Peningkatan", Universitas Maritim Amni, 2001, 2018, 6–12
- [3] Datu, Zheilla Daeng, Fajar Setiawan, dan Lilik Binti Mirnawati, Upaya Melatih Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11 Melalui Metode "Jamu Sigap", *Jurnal Satya Widya FKIP, Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 38.2 (2023), 144–52
- [4] Firdaus, Iqlima, Rahmadisha Hidayati, Rida Siti Hamidah, Rina Rianti, Ritha Cahyuni, dan Khusnul Khotimah, "Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas", *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1.2(2023), 105-13
- [5] Hosen, Mohammad, "Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Dengan Metode Sq3R Pada Siswa Kelas V SDN Gili Anyar Kamal Bangkalan", *Widyagogik*, 4.1(2016),17–34
- [6] 4.1(2016),17–34

- [7] Mailani, Okarisma, Irna Nuraeni, Sarah Agnia Syakila, dan Jundi Lazuardi, "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia", *Kampret Journal*, 1.1 (2022), 1–10 <<https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>>
- [8] Nanda, Indra, Hasan Sayfullah, Rahmadanni Pohan, Devi Suci Windariyah, Fakhurrizi dan Khermarinah, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif, CVA dan Abimata*, 2021
- [9] Oktaviani.J perkembangan kemampuan membaca SD, "Perkembangan Kemampuan Membaca "Perkembangan Kemampuan Membaca, 51.1(2018), 51
- [10] Pahleviannur, Rizal Saringatun Mudrikah, *Penelitian Tindakan Kelas*, Pradina Pustaka, 2022
- [11] Paulina, Yanti, Dinda Rike Handayani, dan Jelita, "Kemampuan Membaca Cepat Dengan Teknik Scanning Mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu", *Lateralsasi*, 9.1(2021), 1929 <<https://doi.org/10.36085/lateralisasi.v9i1.1714>>
- [12] Safitri, Vira, dan Febrina Dafit, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Membacadan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, 5.3 (2021), 1356–64 <<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/938>>
- [13] Sari, Anugrah Permata, dan Veronica Anastasia Melany Kaihatu, "Pengaruh Pelatihan Speed Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Membaca Mahasiswa" *Sebatik*, 27.1(2023), 30310 <<https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i1.2169>>
- [14] SDN, DI, dan Patala bunga Kabupaten, "Menggunakan Teknik scanning pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas V program studi Guru Madrasah Ibtidaiyah", 2023
- [15] Setiawan, Arif, dan Musaffak, "Profil Penelitian Keterampilan MembacaCepat Pada Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Dalam PPJB-SIP", *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, 7.2 (2021), 463–75 <<https://doi.org/10.22219/kembara.v7i2.178>>
- [16] Sitepu, Elsa cristy, "Kontribusi Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Oleh Siswa 10 SMAN2 Kaban Jahe 2016", *Gorys Keraf* (2006), 2016, 10–27
- [17] Susandari, Yessy Feriana, "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui the Improvement of Reading Comprehension Skill Through the Use Of", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2.2.890 (2016), 217–28
- [18] Tantri, Ade Asih Susiari, "Cara Memaksimalkan Kemampuan Membaca Cepat", *Acarya Pustaka : Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, 1.2(2021), 10– 27 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/AP/article/view/10051>>
- [19] Widiyanto, Sigit, "Pengaruh Metode Think, Pair, Share dan Struktur Kalimat Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia", 9.01(2012), 79 <<https://doi.org/10.30998/deiksis.v9i01.784>>